

**PENGARUH PEMANFAATAN CREAM CREAMBATH LIDAH BUAYA
TERHADAP PERAWATAN RAMBUT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sain
Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

SUCI MUKHTI

2010/18768

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya
Terhadap Perawatan Rambut

Nama : Suci Mukhti
NIM/BP : 18768/2010
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Rostamailis, M.Pd

NIP. 19510723 197602 2 001

Pembimbing II

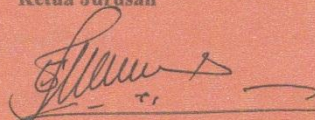


Murni Astuti, S.Pd, M.PdT

NIP.19741201 200812 2002

Diketahui

Ketua Jurusan



Dra. Ernawati, M. Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Penguji Skripsi

Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut

Nama : Suci Mukhti

NIM/BP : 18768/2010

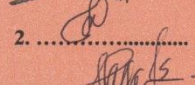
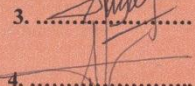
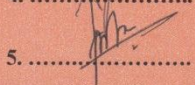
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Rostamailis, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	Murni Astuti, S.Pd, M.PdT	2. 
3. Anggota	Dra. Hayatunnufus, M. Pd	3. 
4. Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd	4. 
5. Anggota	Merita Yanita S.Pd	5. 



*“Allah akan meninggikan derajat
orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang
yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat..”
(Al-Mujaadilah-11)*

Alhamdulillah.. Alhamdulillahirabilalamin
Sebuah langkah telah usai sudah Satu cita telah ku gapai
Namun, itu bukan akhir dari perjalanan Melainkan awal dari satu perjuangan
Segala syukur aku ucapkan kepada Allah SWT
Karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat
dan yang tiada henti disetiap hariku
karenaMU lah mereka ada, dan karenaMU lah aku dapat menyelesaikan
studi ini lewat skripsi yang kupersembahkan untuk kedua orang tua ku.

Mama Tersayang (Hartini, S.Pd)
Terima kasih telah merawat dan membesarkanku hingga menuju gerbang masa depan
dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan tanpa keluh diwajah,
selalu megupayakan, mengorbankan tenaga dan pikiran agar aku selalu mendapatkan
sesuatu yang terbaik untuk setiap langkahku.
Mungkin selama ini ucapan terima kasihku tidak pernah mama dengar,
tapi lewat persembahan ini ku ucapkan terima kasih telah menjadikanku seorang putri
yang paling beruntung karena memilikimu.
Mama terhebat, terkuat dan memiliki ketegaran yang sangat luar biasa

Papa Tercinta (Mukhris. B)
Terima kasih selalu memberiku doa dan kekuatan dengan penuh kasih sayang
sehingga aku memiliki ketegaran dan kesabaran dalam setiap langkah yang kujalani.
Semoga selesainya tugas akhir ini membuat papa bangga dan bahagia

Beloved Brother (Erdonal. KH)
Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya yang menjadi penyemangat dalam
menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan serius. Selalu menjagaku, memberi rasa
aman dan memperhatikanku hingga saat ini

Keluarga Besar Roslina (Nenek)
Terima kasih atas segala doa, dukungan dan motivasi yang selalu membuatku
bersemangat dalam menggapai masa depan yang lebih cerah (mba Kiki, mama Ita
Harlina, ma Yu, pak de, angah Ardi, bu de Yetti dll)

Dosen Pembimbing
Dra. Rostamailis, M.Pd dan Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T terima kasih ibu telah
memberikan bantuan, mengajari, menasehati dan kesabaran ibu dalam menghadapi

keluh kesah kami. Dengan dorongan semangat yang ibu berikan akhirnya kami dapat menyelesaikan skripsi ini

My Best Friens

Sahabatku Sary Lunar teman seperjuanganku teman yang selalu selangkah sejalan denganku selama bertahun-tahun dalam menjalani studi dan membangun mimpi, selalu bersama menghadapi masalah seberat apapun. memberi nasihat dan terkadang menjadi motivator ketika aku mulai goyah menjalani studi, memahami segala tingkah laku sifat buruk ataupun baik dariku. Yang mau berbagi dalam keadaan suka maupun duka.

Ini bukan akhir dari perjuangan kita, tapi ini awal untuk melangkah lebih jauh dalam mewujudkan impian-impian kita

Semoga persahabatan kita akan menjadikan sesuatu yang lebih baik dan lebih indah dimasa depan

Terimakasih untuk semua lelah, tawa dan canda yang kita jalani dalam waktu yang tidak singkat

Tila, Naning, Bayu, Rika, Yasnita, Mayona, Wulan, Mikky, Laila, Metsi, Putri, Geni, teman –teman tata rias dan kecantikan 2010, adik-adik angkatan 2011 dan senior yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih selalu membantu ku dengan dukungan, keakraban dan kerja sama dalam penyelesaian skripsi ini

Sahabat kecilku Ayu Angraini, Amanda dan sahabat yang ku beri nama “mereka” terima kasih selalu menguatkan ku, menghibur dikala sedih, menyemangati ku ketika aku merasa lelah

Telah hampir seumur hidup kita menjalani persahabatan, kalian bukan lagi teman bagiku tapi saudara yang menjadi tempat untuk melampiaskan kegalauanku, selalu menanyakan memberikan perhatian walaupun jarang bertemu tapi kalian membuatku merasa benar-benar memiliki saudara

*“tidak ada urusan yang tidak terselesaikan
selama kita masih bersabar, berusaha dan bersyukur dalam menjalaninya”*



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 FT.(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Mukhti

NIM/TM : 18768/2010

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Pengaruh Pemanfaatan Cream Creambath Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Suci Mukhti
Nim/Bp. 18768/2010

ABSTRAK

SUCI MUKHTI. NIM : 2010/18768 Pengaruh Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut. Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Rambut rontok adalah suatu kelainan rambut yang terjadi pada manusia. Memiliki rambut rontok menyebabkan permasalahan. Untuk mengurangi permasalahan rambut rontok tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan *cream crembath* lidah buaya untuk kosmetika perawatan rambut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya terhadap perawatan rambut. Penelitian dilakukan dengan eksperimen menggunakan *cream creambath* lidah buaya dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari perubahan tingkat kerontokan rambut selama 10 kali perlakuan.

Penelitian ini berjenis pre-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Objek penelitian ini adalah rambut kering mengalami kerontokan rambut. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang memiliki rentang usia yang sama yakni berkisar antara 19 hingga 25 tahun, mengalami rambut rontok. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yang dilaksanakan secara volunteer. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan. Data penelitian yang terkumpul di analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t.

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa pada uji normalitas besarnya angka signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat dilihat bahwa $0,692 > 0,05$. Ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas Nilai F hitung 4 dan F tabel diperoleh sebesar 6,39. Dilanjutkan dengan uji t dengan hasil t hitung diperoleh sebesar -6,325 dan p value sebesar 0,003. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada perawatan rambut dengan pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) 1 (satu) kali dalam 7 (tujuh) hari dengan perlakuan 10 kali berdasarkan tingkat kerontokan rambut dan hasil keputusan panelis, semua sampel yang diberi perlakuan memperlihatkan adanya pengaruh pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya terhadap tingkat kerontokan rambut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Pemanfaatan Cream Creambath Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut”*** skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.St (Sarjana Sains Terapan), khususnya pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bantuan, memberi pengarahan, informasi, semangat serta bimbingan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Ibu Kasmita, S.Pd M.Si selaku sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, yang memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Murni Astuti S.Pd,M.Pd.T selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini

6. Bapak-bapak , ibu-ibu dosen dan para staf tata usaha Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibunda dan Ayahanda, yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan dalam segala hal untuk selalu optimis dalam hidup, terima kasih yang tak terhingga atas semua yang telah engkau berikan, serta kakak yang tidak lupa selalu memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para teman-teman yang telah membantu penulis dalam kegiatan penelitian dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Senior, junior dan teman-teman Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang tidak disengaja. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang , Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT TIDAK PLAGIAT.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Rambut	
a. Pengertian Rambut	10
b. Struktur Rambut.....	11
c. Fungsi Rambut.....	13

d. Jenis-jenis Rambut.....	15
e. Jenis-jenis kulit kepala	15
f. Kelainan kulit kepala dan rambut.....	17
2. Perawatan Rambut	27
a. Pengertian Perawatan Rambut.....	27
b. Jenis-jenis Perawatan Rambut.....	28
c. Creambath	29
3. Kosmetik	32
a. Pengertian Kosmetik	32
b. Jenis-jenis Kosmetik.....	33
c. Cream Crambath Lidah Buaya (<i>aloe vera</i>).....	34
B. Penialaian Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut Melalui	
Pemanfaatan <i>Cream Creambath</i> Lidah Buaya (<i>aloe vera</i>)	38
C. Kerangka Konseptual Pemanfaatan <i>Cream Creambath</i>	
Lidah Buaya (<i>aloe vera</i>) Untuk Perawatan Rambut.....	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	42
B. Desain Pnelitian.....	42
C. Objek Penelitian.....	43
D. Tempat dan waktu penelitian.....	45
E. Definisi Operasional.....	45
F. Variable Penelitian.....	46

G. Prosedur Penelitian	46
1. Tahap Persiapan	47
2. Tahap Perlakuan	48
3. Tahap Setelah Perlakuan	49
H. Jenis dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data	51
I. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Dokumentasi	52
J. Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Penentuan Indikator	53
2. Penyusunan Skor Indikator	53
K. Teknik Analisis Data	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
B. Hasil Deskriptif Data.....	64
C. Pembahasan.....	73
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	78
 LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Komposisi Kimia Gel Lidah Buaya	35
Tabel 2. Nutrisi dalam Lidah buaya.....	35
Table 3. Nutrisi dalam lidah buaya untuk rambut.....	36
Tabel 4. Desain Penelitian	43
Tabel 5. Kriteria Penilaian indikator Perawatan Rambut.....	53
Tabel 6. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel	
Sebelum Diberikan Perawatan rambut.....	59
Tabel 7. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel	
Sebelum Diberikan Perawatan Rambut.....	63
Table 8. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel 1 Setelah Diberikan	
Perawatan Dengan <i>cream creambath</i> lidah buaya.....	65
Tabel 9. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel 2 Setelah Diberikan	
Perawatan Dengan <i>cream creambath</i> lidah buaya.....	66
Tabel 10. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel 3 Setelah Diberikan	
Perawatan Dengan <i>cream creambath</i> lidah buaya.....	66
Tabel 11. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel 4 Setelah Diberikan	
Perawatan Dengan <i>cream creambath</i> lidah buaya.....	67
Tabel 12. Tingkat Kerontokan Rambut Sampel 5 Setelah Diberikan	
Perawatan Dengan <i>cream creambath</i> lidah buaya.....	68
Tabel 13. Pengaruh Pemanfaatan <i>Cream Creambath</i> Lidah Buaya Terhadap	
Kerontokan Rambut	69

Tabel 14. Uji Normalitas	71
Tabel 15. Hasil Uji-t	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Rambut	12
2. Lidah Buaya.....	36
3. <i>Cream Creambath</i> Lidah Buaya.....	37
4. Kerangka Konseptual	39
5. Bagan Proses pelaksanaan Perawatan Rambut.	50
6. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 1 Perlakuan Ke-1,2,3	59
7. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 1 Perlakuan Ke-4,5,6,7	60
8. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 1 Perlakuan Ke-8,9,10.....	60
9 Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 2 Perlakuan Ke-1,2,3	60
10. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 2 Perlakuan Ke-4,5,6,7	60
11. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 2 Perlakuan Ke-8,9,10	61
12. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 3 Perlakuan Ke-1,2,3	61
13. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 3 Perlakuan Ke-4,5,6,7	61
14. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 3 Perlakuan Ke-8,9,10	61
15. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 4 Perlakuan ke-1,2,3	62
16. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 4 Perlakuan ke-4,5,6,7.....	62
17. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 4 Perlakuan ke-8,9,10	62
18. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 5 Perlakuan ke-1,2,3	62
19. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 5 Perlakuan ke-4,5,6,7	63
20. Penilaian Kerontokan Rambut Sampel 5 Perlakuan ke-8,9,10.....	63

21. Grafik Pengaruh pemanfaatan cream creambath lidah buaya terhadap kerontokan rambut	70
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin Penelitian	81
2. Surat Kesiediaan Menjadi Sampel	82
3. Format Penilaian	83
4. Data Mentah Hasil Perlakuan	84
5. Uji-t <i>Table</i>	86
6. Normalitas <i>Table</i>	87
7. Alat, Bahan, Lenan yang Digunakan	88
8. Proses Kerja creambath.....	91
9. Kartu Konsultasi	94
10. Surat Kerangan Bebas Labor.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rambut adalah mahkota bagi wanita itulah ungkapan yang sering didengar untuk melukiskan betapa pentingnya rambut yang sehat. Tidak mudah memiliki rambut yang sehat dan terlihat indah karena seringkali adanya masalah pada rambut dan kulit kepala seperti rambut kering, pecah-pecah, rontok, berminyak, dan berketombe, hal ini merupakan masalah yang sering kita temui dalam masyarakat dan tentu saja akan membuat aktivitas terganggu seperti kurangnya percaya diri dalam pergaulan.

Menurut Basuki dalam Rostamailis (2008) rambut adalah helaian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit, dibentuk oleh lapisan sel tertutup lapisan yang tersusun. Bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya. Setiap orang menginginkan rambut yang berkilau dan sehat. Sinha (2005:12-21) mengatakan bahwa:

Ciri dari rambut yang sehat diantaranya adalah tebal dan lebat, bagus dan lembut, bersinar dan berkilau, mudah ditata, kuat dan tidak patah, memiliki pertumbuhan rambut yang bagus dan teratur serta terbebas dari masalah rambut seperti ketombe, rontok, atau rambut patah. Kondisi rambut yang sehat tergantung pada struktur rambut yang melekat dan nutrisi yang diberikan kepada rambut tersebut, setiap orang memiliki jenis rambut tertentu yakni rambut kasar, sedang, kering ataupun halus, keriting, berombak, atau lurus, tebal, tipis atau sedang.

Kesehatan rambut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sani (2010:9) mengemukakan bahwa “Kesehatan rambut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti partikel debu yang menempel akibat dari polusi udara, paparan sinar matahari yang berlebihan, penggunaan air yang tidak bersih saat mencuci rambut, kurangnya melakukan perawatan rambut, kebiasaan melakukan *bleaching*, pengeritingan rambut, *blowdry*, catok dan pengunciran rambut.”

Rambut dalam keadaan tidak sehat akan menjadi masalah umum yang memunculkan beberapa gejala pada rambut seperti rambut menjadi sangat kering yang berakibat pada rambut menjadi rontok. Untuk menentukan rambut tersebut kering atau tidak dapat dilihat pada ciri-cirinya seperti rambut tersebut kelihatan kering, kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemersik bila dipegang, susah diatur/ditata hal ini disebabkan karena pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, dan mudah putus, Rostamailis dan Hayatunnufus (2008:38).

Disamping itu pengaruh yang dapat menyebabkan munculnya kerontokan pada rambut, rambut patah, dan bercabang jika tidak dirawat dan seringnya merobah pola penataan rambut. Hal ini adalah akibat dari rambut kekurangan oksigen dan pengaruh panas. Rambut rontok merupakan salah satu kelainan rambut yang terjadi pada manusia. Rambut rontok biasanya di alami oleh seseorang yang memiliki jenis rambut kering. Hal tersebut dikarenakan penyakit defisiensi atau kekurangan vitamin B kompleks, Vitamin C, zat besi, *Zinc* (seng) dan silika, Dalimartha, dkk (1998:9).

Tranggono (2007:36) menjelaskan “Rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok tersebut terjadi berkisar 40-100 helai setiap harinya”. Berdasarkan pendapat Tranggono di atas bila kerontokan rambut sudah melebihi dari 100 helai perhari, berarti harus cepat di waspadai agar kondisi rambut tersebut tidak bertambah rontok karena bisa mengakibatkan kebotakan (*alopecia*).

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukan perawatan rambut. Karena melakukan perawatan rambut akan membuat rambut tetap bersih dan sehat. Menurut Rostamailis (2005:197) “perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”. Di samping itu Andrean (2004:33) juga menjelaskan terdapat dua cara pelaksanaan perawatan rambut yaitu perawatan rambut sehari-hari dan perawatan rambut berkala. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut dapat dilakukan sehari-hari dan secara berkala bertujuan untuk memelihara rambut dan kulit kepala tetap dalam keadaan bersih dan sehat.

Yulianti (2009) menjelaskan salah satu perawatan yang dapat dilakukan adalah dengan *creambath*. *Creambath* adalah perawatan yang memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut dengan menggunakan kosmetik *creambath*, kosmetik *creambath* yang digunakan harus mempunyai nutrisi yang

dibutuhkan oleh rambut. Agar nutrisi yang dikandung dalam *cream creambath* bisa dapat diserap dengan baik pada kulit kepala dan rambut, pemberiannya sebaiknya dilakukan secara berkala.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, beragam kosmetik muncul di pasaran. Namun tidak semua kosmetik yang memiliki kualitas dan keamanan yang terjamin dari bahan kimia yang berbahaya. Selain itu kosmetik yang dikemas secara modern terlalu banyak mengandalkan khasiat bahan kimia, yang memungkinkan terjadinya efek samping.

Penggunaan bahan alami sebagai alternatif untuk mengurangi dan mencegah masalah pada rambut tanpa menimbulkan efek samping dari bahan kimiawi adalah dengan menggunakan bahan tradisional yang di dapat dari alam sekitar yang diyakini dapat merawat rambut kering, menguatkan akar rambut dan mengurangi kerontokan rambut. Salah satu bahan alami untuk perawatan rambut tersebut adalah lidah buaya (*Aloe Vera*).

Perawatan rambut dengan menggunakan lidah buaya (*Aloe Vera*) adalah langkah yang baik untuk membantu dalam melakukan perawatan rambut. *Aloe vera* merupakan tanaman *Liliaceae* yang mempunyai banyak jumlah spesies yang berbeda, di antara spesies ini hanya satu jenis yang telah lazim di gunakan sebagai tanaman obat sejak ribuan tahun yang lalu yaitu *Aloe vera* atau sering disebut dengan nama lidah buaya.

Lidah buaya merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan untuk perawatan rambut. Lidah buaya sebagian besar (95%) mengandung air, sisanya mengandung bahan aktif seperti: minyak esensial, asam amino, mineral, vitamin, enzim, *glikoperin*, Jatnika (2009:06). Sementara manfaat dalam merawat rambut adalah mengurangi kerontokan, menjaga kondisi kestabilan kulit kepala dan rambut kering, menguatkan batang rambut, mengurangi kerontokan rambut dan lain-lain.

Penggunaan lidah buaya (*aloe vera*) ini memang baik untuk perawatan rambut secara alami. Namun dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah terdapat penggunaan lidah buaya (*aloe vera*) dan bahan campuran lainnya yang diolah secara modern (terkelompok kosmetik semi tradisional) yang dapat digunakan untuk perawatan rambut.

Jatnika (2009:09) menyatakan bahwa lidah buaya dapat mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut. Karena lidah buaya mengandung zat-zat yang bermanfaat untuk mengurangi kerontokan rambut seperti Vitamin A, C, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral dll.

Jadi berdasarkan hal di atas lidah buaya sangat banyak memiliki kandungan-kandungan zat yang bermanfaat untuk kesehatan rambut dan kulit kepala. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terdapat pengolahan lidah buaya secara modern. Pengolahan tersebut terdapat pada *cream creambath* lidah buaya yang di produksi oleh PT. Paragon Technology and Innovation untuk perawatan rambut.

Di dalam bahan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) yang di produksi oleh PT. Paragon Technology and Innovation terdiri dari bermacam bahan yang cocok untuk bahan *creambath* seperti :*Water, Stearyl Alcohol, Cetyl Alcohol, Glyceryl Monostearate, Lanolin Anhydrous, Lanolin Alcohol, Sodium Lauryl Sulfate, Aloe Barbadensis (Aloe Vera) Extract. Fragrance, Magnesium Aluminum Silicate, Propylparaben, Methylparaben, Cholesterol, Magnesium Nitrate, Methylchloroisothiazolinone, Magnesium Chloride, Methylisothiazolinone*. Semua bahan yang terdapat pada kosmetik *cream creambath* lidah buaya tersebut memberi manfaat untuk perawatan rambut, menguatkan batang rambut, mencegah kerontokan, dan melebatkan rambut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan sebelumnya pada bulan Oktober 2014 kepada mahasiswi yang memiliki rambut kering khususnya pada mahasiswi Prodi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang (UNP) berusia 19-25, ditemui bahwa permasalahan rambut cukup mengganggu, yaitu mengalami kerontokan rambut pada taraf sedang sekitar 70 helai per hari. Selain itu mahasiswa sering menggunakan alat kecantikan secara berlebihan, sering terkena bahan kimia pada kosmetik dan merubah pola penataan rambut seperti pelurusan, keriting dan lainnya sehingga rambut mudah rontok terlebih untuk rambut kering. Hal ini yang menyebabkan kurang percaya diri dalam bergaul atau bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis bermaksud menggunakan *cream creambath* lidah buaya yang dapat membantu merawat kulit kepala dan rambut, khususnya rambut rontok. *Cream creambath* lidah buaya yang beredar di pasaran dan di produksi oleh PT. Paragon Technology and Innovation. Disukai oleh para konsumen karena bahan ini dikelompokkan pada kosmetik semi tradisional dan sangat terasa manfaatnya bagi kulit kepala dan rambut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan uji coba dari pengaruh penggunaan *cream creambath* lidah buaya yang beredar di pasaran dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Perawatan Rambut”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor dari sengatan matahari dapat membuat kulit kepala dan rambut yang kering mengalami kerontokan.
2. Rambut rontok dapat mengganggu penampilan dan mengurangi rasa percaya diri.
3. Wanita usia 19-25 yang memiliki rambut kering mengeluhkan sering mengalami kerontokan rambut.
4. Sering terkena bahan kimia dan merubah pola rambut dapat menyebabkan rambut menjadi rontok.

5. Diduga *cream creambath* lidah buaya dapat untuk mengurangi kerontokan rambut.

C. Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis akan membatasi masalah yang akan di teliti dalam penelitian yakni:

1. Perawatan rambut dengan menggunakan *crem creambath* lidah buaya (*aloe vera*).
2. Pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) terhadap perawatan rambut rontok dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam 7 hari.
3. Wanita berusia 19-25 yang memiliki rambut kering dan mengalami kerontokan rambut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka dirumuskanlah permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:
 ”Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya terhadap perawatan rambut rontok dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam 7 hari?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya terhadap perawatan rambut.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya terhadap perawatan rambut dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari tingkat kerontokan rambut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan rambut.
2. Bagi mahasiswa Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dapat menambah wawasan dalam pengembangan materi perkuliahan perawatan rambut.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perawatan rambut.
4. Bagi Peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Rambut

a. Pengertian Rambut

Pengertian rambut menurut Setya (2011) adalah “sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga tidak terasa sakit bila dipangkas”. Ridwan (2002:2) mendefenisikan “rambut merupakan bagian organ tubuh manusia yang berbentuk lembaran yang tumbuh pada bagian tertentu pada tubuh manusia”. Hal yang sama juga dijelaskan Basuki dalam Rostamailis (2008) ”rambut adalah helaian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit, dibentuk oleh lapisan sel tertutup lapisan yang tersusun. Bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya. Setiap orang menginginkan rambut yang berkilau dan sehat”.

Ideawati (2001:1) menyatakan bahwa rambut adalah:

Sesuatu yang keluar dari dalam kulit tumbuh sebagai batang-batang tanduk dan tersebar hampir diseluruh bagian kulit tubuh, wajah dan kepala. Bagian-bagian tubuh yang tidak berambut antara lain bibir, telapak tangan dan telapak kaki. Rambut tidak mempunyai saraf perasa sehingga tidak terasa sakit saat dipangkas, wujud rambut diberbagai tempat sangat berbeda namun mempunyai kesamaan dalam hal susunannya.

Berdasarkan teori yang ditemukan di atas dapat disimpulkan bahwa rambut adalah salah satu bagian dari tubuh manusia yang tumbuh dipermukaan kulit dan tidak memiliki syaraf perasa dan memiliki wujud berbeda sesuai dengan tempat tumbuhnya. Rambut yang tumbuh dibagian kepala adalah rambut kepala, rambut inilah yang pada dasarnya sering disebut dengan istilah “rambut” pada umumnya.

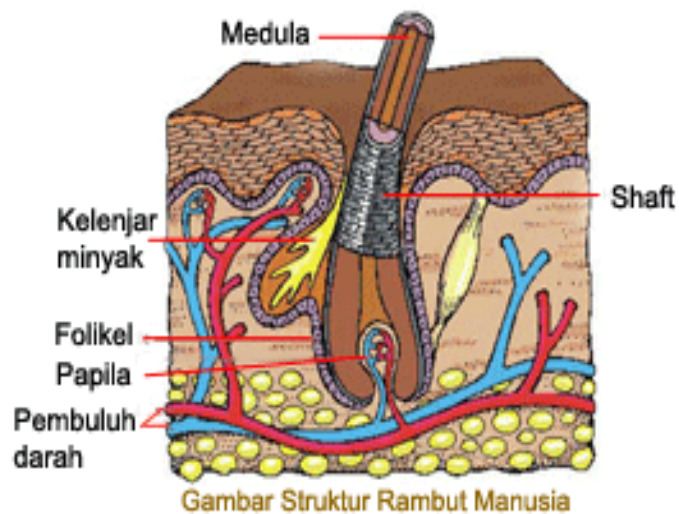
b. Struktur Rambut

Struktur rambut adalah bagian-bagian dari rambut. Menurut Sinha (2005:12) “Setiap orang memiliki jenis rambut tertentu yakni rambut kasar, sedang, ataupun, halus, keriting, berombak, atau lurus, dan tebal, tipis atau sedang-sedang saja”. Senada dengan hal tersebut Ideawati (2001:2) juga menyatakan bahwa “rambut dapat berwujud tebal, atau kasar, halus atau tipis dan normal serta sedang, keadaan atau wujud rambut yang terlihat ditentukan oleh rambutnya, struktur rambut memberikan perbedaan pada penampang melintang rambut, dan berhubungan dengan bentuk *folicle* atau kantong rambutnya.

Sementara Kusumadewi dkk (2012:14) juga mengatakan bahwa Struktur Rambut terdiri atas:

- a. Selaput Rambut (*Cuticula*)
Lapisan terluar batang rambut ini terdiri dari susunan sekitar 7-10 sel-sel tanduk pipih, keras dan tembus cahaya. Selaput rambut berfungsi melindungi kulit rambut (cortex) di bawahnya, dari kerusakan dan kekeringan.

- b. Kulit rambut (*cortex*)
Kulit rambut yang terdiri dari sel-sel tanduk yang membentuk kumparan panjang, sejajar dengan batang rambut. Masing-masing sel tanduk dapat diuraikan lagi menjadi satuan lebih halus yang disebut mikrofibril
- c. Sum-sum rambut atau *medulla*
Sumsum rambut terdapat dibagian terdalam lingkaran konsentris batang rambut. Terbuat dari sel-sel tanduk yang mengecil dalam bentuk tidak teratur. Diantara sel-sel tanduk yang mengecil terdapat rongga-rongga udara. Sumsum rambut hanya terdapat di batang rambut yang tebal. Rambut pirang dan rambut tipis, pada umumnya tidak memiliki sumsum rambut. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar Struktur Rambut Manusia

Gambar 1. Struktur Rambut

(Sumber Wikipedia.Com.2014)

Selanjutnya bagian-bagian dari akar rambut seperti yang di jelaskan dalam modul SMK Bidang Kecantikan (2011:4) adalah:

- a) Folikel rambut/kantong rambut, suatu saluran yang mempunyai kantong dan melindungi tunas rambut serta tertanam didalam dermis (lapisan dalam kulit). b) Umbi rambut, bagian bawah folikel atau kantong rambut yang punya mulut seperti corong yang memanjang ke atas dari lapisan dermis dan berakhir pada lapisan epidermis.

Gunakan untuk menghisap atau menyerap udara serta penimbunan kotoran dari sebum c) Papil rambut, tempat membuat sel-sel tunas rambut dan tempat membuat sel-sel pigmen melanin (zat warna pada rambut). d) Pembuluh darah, saluran yang untuk merembeskan cairan yang berisi zat makanan untuk keperluan sel-sel lapisan epidermis. e) Kelenjer minyak, suatu saluran yang berguna untuk memberikan kelembutan rambut. f) Kelenjer keringat, saluran bermuaranya sel-sel keringat. g) Zat warna rambut, tempat untuk membuat warna pada atau disebut sebagai sel melanin.

Supardiman (2010) menjelaskan pada rambut kepala selain akar rambut, batang rambut juga merupakan suatu proses dalam pertumbuhan (*anagen*), batang rambut merupakan bagian rambut yang berada di luar kulit, berupa benang-benang halus terdiri dari keratin atau sel-sel tanduk dan bagian runcing pada rambut yang baru tumbuh dan pernah di potong disebut ujung rambut. setelah melalui proses-proses di atas maka terbentuklah sekelompok rambut yang lebat pada kepala yang banyaknya diperkirakan sebanyak 100.000 helai.

Setelah melalui masa pertumbuhan (*anagen*) rambut akan mengalami masa transisi dimana rambut akan melakukan pembelahan sel untuk menggantikan rambut yang akan mengalami fase istirahat (*telogen*), pada masa ini rambut akan mengalami kerontokan. Rontok yang di alami biasanya hanya kerontokan yang ringan atau masih dalam tahap aman atau melebihi 50 hingga 100 helai perhari.

c. Fungsi rambut

Rambut kepala memiliki fungsi yang sangat besar bagi tubuh, seperti yang dijelaskan Rostamailis (2005:175) antara lain: a) mempertahankan panas tubuh, b) pelindung terhadap benda keras dan benda-benda lain, c) pelindung terhadap cuaca dingin, d) pelindung

terhadap tengkorak kepala dan e) pelindung terhadap terik matahari, berikut akan dijelaskan satu persatu:

- a. Mempertahankan panas tubuh. Maksudnya dengan adanya rambut di kepala maka ia menolong mempertahankan panas pada tubuh, dan sebaliknya bagi orang yang tidak ada rambutnya jelas sering merasa kedinginan.
- b. Pelindung terhadap benda keras dan benda-benda lain, misalnya pergeseran pangkal lengan dengan tubuh. Dengan adanya rambut benda-benda keras akan tertahan dan rasa sakit tidak begitu dirasakan.
- c. Pelindung terhadap cuaca dingin. Hal ini akan sangat dirasakan bila rambut seseorang subur, tebal, apalagi panjang maka rasa panas akan terasa. Karena itu rambut dapat mengantarkan panas kepada tubuh manusia.
- d. Pelindung terhadap tengkorak kepala. Misalnya dari pukulan atau benturan benda keras. Bagi orang-orang yang memiliki rambut yang subur dan tebal, akan terasa sekali manfaatnya yakni bisa membantu seandainya seseorang terjatuh atau terkena benturan sesuatu benda keras. Maka dengan adanya rambut ini kepala akan tertolong. Apabila kepala terbentur, tentu akan merupakan sesuatu hal yang sangat berbahaya.
- e. Pelindung terhadap terik matahari. Hal ini jelas dan dapat dirasakan langsung. Bila seseorang berambut tebal/subur akan merasa lebih

tahan berada di bawah sinar matahari. Dibandingkan dengan seseorang yang rambutnya tipis apalagi botak.

d. Jenis-jenis rambut

Terkait dengan uraian di atas, maka lebih lanjut dijelaskan tentang jenis-jenis rambut yang pada dasarnya terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Rostamailis dan Hayatunnufus (2008:38) jenis rambut tersebut terbagi atas:

- 1) Jenis rambut normal, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan bagus, dan segar, tidak lengket, dan tidak kering. Di samping itu juga tidak kusam, sehingga mudah diatur dan teksturnya kelihatan baik.
- 2) Jenis rambut kering dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan kering, kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemerisik bila dipegang. Pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, mudah putus, dan susah diatur/ditata.
- 3) Jenis rambut berminyak dengan ciri-ciri bahwa rambut kelihatan mengkilat, lengket bila diraba dengan jari dan lekas kotor serta susah diatur, karena lemaknya, dan serat rambutnya kasar.

Sejalan dengan jenis-jenis rambut beserta ciri-cirinya lebih lanjut akan dijelaskan tentang jenis-jenis kulit kepala beserta ciri-cirinya.

e. Jenis – jenis kulit kepala

Selanjutnya Rostamailis dan Hayantunnufus (2008:38) menjelaskan bahwa kulit kepala terbagi menjadi beberapa jenis, yakni 1) kulit kepala normal, 2) kulit kepala kering, dan 3) kulit kepala berminyak. Jenis kulit kepala tersebut akan dijelaskan berikut ini:

- 1) Jenis kulit kepala normal, tanda-tandanya yaitu, kelihatan segar, bagus dan bersih. Karena kelenjar palit bekerja tidak berlebihan

maupun kurang aktif. Dengan demikian pertumbuhan rambut pun menjadi lebih baik atau normal.

- 2) Jenis kulit kepala kering, tanda-tandanya yaitu, kelihatan tipis, bersisik. Kondisi ini disebabkan, karena kelenjar palit tidak aktif, sehingga rambut menjadi tambah kering.
- 3) Jenis kulit kepala berminyak, tanda-tandanya yaitu, bila digosokkan dengan ujung jari tangan, maka akan terasa lengket, karena kelenjar palit bekerja berlebihan, kulit tebal, dan pori-pori jelas atau terlihat membesar. Karena itu pada umumnya kulit kepala yang berminyak ini berbau kurang sedap.

Sehubungan dengan pendapat di atas lebih jauh Tresna (2010) juga menyatakan jenis kulit kepala dan rambut sebagai berikut:

- 1) Kulit Kepala dan Rambut Normal
 - a) Ciri-ciri kulit kepala normal yaitu kelenjar palit bekerja dengan normal, dapat menghasilkan *sebum* atau minyak untuk melumasi kulit kepala dan rambut dengan normal.
 - b) Ciri-ciri rambut normal yaitu daya elastisitas sekitar 20%, jika diraba lembut dan halus, bercahaya, dan mudah ditata
- 2) Kulit Kepala dan Rambut Kering
 - a) Ciri-ciri kulit kepala kering yaitu kelenjar palit kurang giat bekerja, dan kurang menghasilkan *sebum* untuk melumasi kulit kepala dan rambut.
 - b) Ciri-ciri rambut kering yaitu bersuara gemersik bila dipegang, penampilan gersang dan kaku, warna pirang/kemerahan/cahaya pudar, rambut tipis, rapuh, ujung berbelah, dan sering ditumbuhi ketombe atau sindap.
- 3) Kulit Kepala dan Rambut Berminyak
 - a) Ciri-ciri kulit kepala berminyak yaitu kelenjar sangat giat bekerja dan dapat menghasilkan *sebum* secara berlebihan.
 - b) Ciri-ciri rambut berminyak yaitu rambut tumbuh lebat, sangat elastis yakni dengan daya elastisitasnya berkisar 40% - 50%, selalu basah dan lengket, serta sering ditumbuhi ketombe atau sindap basah (*pityriasi steatoides*).
- 4) Rambut Glassy

Rambut *glassy* adalah rambut yang mempunyai selaput *cuticula* sangat tebal.

Tanda rambut glassy yaitu kaku dan tegar, sukar basah, proses peresapan obat sangat lama dan sukar disasak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis rambut terdiri atas beberapa jenis yaitu, jenis rambut normal, jenis rambut kering, jenis rambut berminyak dan rambut *Glassy*. Sedangkan jenis kulit kepala juga terbagi atas: kulit kepala normal, kulit kepala kering, dan kulit kepala berminyak..

f. **Kelainan Kulit Kepala dan Rambut**

Menurut Tresna (2010:12) kelainan kulit kepala dan rambut terbagi beberapa jenis antara lain berikut; 1) kadas (*Tinea Favasa*), 2) Kerontokan Rambut, 3) Kebotakan (*Alopecia*) akan dijelaskan satu persatu.

1) Kadas (*Tinea Favasa*) yang disebabkan infeksi jamur tertentu, gejalanya adalah terbentuknya keropeng-keropeng (*crustak*). Kadas atau favas dapat menyebabkan kebotakan permanen.

2) Kerontokan Rambut

1) Pengertian Kerontokan Rambut

Menurut Pusponegoro (2002:11) rambut rontok ialah berkurangnya rambut terminal pada suatu daerah yang seharusnya berambut, dalam bentuk apapun dan di manapun asal mula terjadinya. Dalam dunia medis atau kedokteran kerontokan rambut dikenal dengan sebutan “*effluvium*”. Sedangkan dalam dunia kecantikan bahasa untuk kerontokan rambut ini dikenal dengan *hair loss*.

Selanjutnya Tranggono (1992:20) juga menjelaskan rambut rontok (*Eflufium*) adalah kehilangan rambut terminal dalam bentuk apapun dimanapun, asal mula terjadinya yang berkisar lebih dari 100 helai per hari. Dapat terjadi difus atau local. Kelainan setempat dapat berupa unifocal atau multifocal. Bila kerontokan ini berlanjut dapat terjadi *alopecia* (kebotakan).

Tranggono (2007:36) menjelaskan “Rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok yang terjadi berkisar 40-100 helai setiap harinya”. Berdasarkan pendapat Tranggono di atas bila kerontokan rambut sudah melebihi dari 100 helai perhari, maka harus cepat di waspadi agar kondisi rambut tersebut tidak bertambah rontok yang bisa mengakibatkan kebotakan (*alopecia*).

Sementara Graham dkk dalam Amelia (2014:18) menyatakan bahwa pada laki-laki proses rontok dapat dimulai pada usia berapa pun sesudah pubertas. Akan tetapi, yang paling sering adalah pada usia 70 tahun 80% laki-laki mengalami kerontokan rambut. Biasanya kerontokan rambut mulai dari bagian pelipis atau mahkota, tetapi rambut dapat habis sama sekali kecuali yang terdapat dalam suatu lingkaran pada daerah belakang dan tepi. Sementara bagi perempuan proses ini berjalan lebih lambat dan lebih ringan, tetapi dapat menyebabkan stress yang berat. Hampir separuh perempuan mengalami kerontokan rambut yang ringan pada vertex di usia 50 dan pada beberapa orang terjadi penipisan yang parah.

Berdasarkan pendapat di atas bila kerontokan rambut sudah melebihi dari 100 helai perhari, maka harus cepat di waspadi agar

kondisi rambut tersebut tidak bertambah rontok yang bisa mengakibatkan kebotakan (*alopecia*). Dari kerontokan rambut tersebut terdapat beberapa jenis kerontokan rambut yang akan selanjutnya dijelaskan.

2) Jenis-jenis Kerontokan Rambut

Kerontokan rambut terbagi menjadi dua jenis, yakni: 1) *Telogen Efluvium* dan 2) *Anagen Efluvium* yang akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

1. *Telogen Efluvium*

Menurut Graham ddk (2005:134) sejumlah rambut tiba-tiba berhenti tumbuh masuk ke dalam fase istirahat atau *telogen* dan rontok sekitar 3 bulan kemudian. *Telogen efluvium* sering timbul akibat penyakit berat, tindakan operasi, kecelakaan, atau stress yang biasa juga diistilahkan dengan kerontokan biasa lebih kurang 40 helai per hari. Sedangkan Kligman dalam Supardiman (2002:12-24) pertama kali memperkenalkan istilah *telogen effluvium* sebagai konsep biologis. Konsep ini menjelaskan peningkatan rontoknya rambut dalam fase *telogen*. Proses ini merupakan respon folikel rambut terhadap stress. Jadi pengelompokan kerontokan rambut dalam kondisi ini termasuk pada kategori kerontokan rambut sedang yakni berkisar 40-100

helai per hari. Hal ini sama dengan penjelasan Tranggono (2007:36) tentang kerontokan rambut dengan jumlah yang sama 40-100 helai per hari.

2. *Anagen Efluvium*

Anagen efluvium akan menyebabkan kerontokan rambut yang banyak karena 90% dari rambut berada dalam fase anagen. Penyebabnya antara lain radiasi, kemoterapi, tumbuh-tumbuhan dan pajangan terhadap bahan logam berat atau asam borat. Logam berat dicurigai biasanya berhubungan dengan pekerjaan seperti *thallium*, *merkuri*, *arsen*, tembaga, Supardiman (2002). Kondisi kerontokan rambut seperti ini terkelompok kepada kerontokan rambut yang sudah termasuk parah yakni berkisar lebih dari 80 helai per hari. Ini tentu saja secepatnya ditangani langsung oleh dokter spesialis kecantikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan jenis rambut rontok terdapat dua bagian, yaitu 1) *telogen efluvium* yang terjadi akibat tindakan-tindakan berat yang membuat stress dan 2) *anagen efluvium* yang terjadi akibat radiasi, kemoterapi dan zat-zat kimia yang ditimbulkannya.

3) Penyebab Rambut Rontok

Rambut rontok dapat di alami oleh siapa saja, baik anak-anak, remaja bahkan orang tua sekalipun. Karena kerontokan rambut dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Rostamailis (2005:195-196) penyebab kerontokan rambut, yaitu:

- a) Makan yang kurang teratur sehingga menyebabkan tubuh mengidap atau kekurangan zat kapur. Vitamin-vitamin, kurang darah, kelenjer-kelenjer dalam tubuh tidak bekerja dengan baik atau karena penyakit infeksi seperti *tifus* atau *sifilis*.
- b) Karena sering mengalami penyakit rambut seperti penyakit mutiara dan lain sebagainya.
- c) Mengidap penyakit kepala misalnya ketombe atau *tinea*.
- d) Keadaan fisik yaitu, ketegangan saraf yang berlangsung lama, banyak pikiran, atau mental mengalami stress.
- e) Karena keadaan mekanis, terus menerus memakai topi atau tutup kepala ketat atau tidak memberi udara sama sekali buat rambut.
- f) Faktor keturunan, hal ini termasuk cara yang agak susah dalam pengobatan.

Supardiman (2002:24) juga menjelaskan kerontokan rambut disebabkan oleh: a) Rambut rontok akibat kelainan batang rambut, b) Rontok akibat trauma, c) Rambut rontok karena obat , dan d) Rambut rontok karena gangguan hormonal. Berikut akan dijelaskan satu persatu:

- a) Rambut rontok akibat kelainan batang rambut

Secara garis besar dibagi atas:

- 1) Rontok dengan peningkatan fragilitas rambut, secara klinis tampak sebagai rambut pendek yang abnormal. Diagnosis dibuat

dengan melihat rambut yang dicabut hati-hati, menggunakan kaca pembesar, mikroskop cahaya atau mikroskop elektron.

2) Rontok tanpa peningkatan fragilitas rambut.

b) Rontok rambut akibat trauma

3 tipe yaitu yang mengakibatkan kerontokan rambut yaitu trauma, tekanan dan tarikan, berikut penjelasannya:

1) Traumatik *alopecia*, akibat terserang *alopecia sikatrikal* adalah trauma.

2) *Alopecia* karena tekanan. Tekanan yang lama, biasanya pada penderita yang berbaring lama, menyebabkan terjadinya iskemia, nekrosis dan ulserasi menimbulkan sikatrik. Nekrosis pada akar rambut menyebabkan *alopecia* yang permanen.

3) *Alopecia* karena traksi. Alopesia traksi terjadi pada daerah frontal dan parietal brush roller alopesia menyebabkan alopesia yang tidak beraturan, Linuwih (2002:21:22).

c) Rambut rontok karena obat

Sejumlah obat dapat mempengaruhi siklus rambut dan menyebabkan rambut rontok dengan cara menghambat aktifitas mitosis sel folikel rambut (*anagen efluvium*) atau dengan merangsang lebih awal menjadi fase istirahat (*telogen efluvium*). *Anagen efluvium* umumnya terjadi setelah kemoterapi kanker, misalnya antimetabolik, alkylating agens, dan obat penghambat

mitosis. Tingginya aktivitas mitotic selffolikel rambut membuatnya sangat peka terhadap bahan sitotoksik. Penghentian mendadak pembelahan sel dan rambut rontok biasanya timbul dalam waktu beberapa hari sampai beberapa minggu setelah pemakaian obat.

- d) Rambut rontok karena gangguan hormonal, seperti yang di jelaskan Supadirman (2002:24-26) yaitu;
- 1) *Alopesia androgenetik*
 - 2) Evaluasi akar rambut secara mikroskopik
 - 3) *Clip test*
 - 4) *Pull test*
 - 5) *Forcible hair pluck/trichogram*
 - 6) Biopsi

Selanjutnya Bentley dalam Amelia (2014:22-23) menjelaskan bahwa rambut rontok disebabkan oleh:

- a) Faktor usia, usia sudah memasuki angka 30an membuat pembelahan sel untuk pertumbuhan rambut melambat, semakin singkat dan masa istirahat pun menjadi lebih lama.
- b) Perubahan warna rambut juga berperan terjadi kerontokan rambut. Semakin terang warna rambut maka semakin besar pula resiko rontoknya rambut.
- c) Stress merupakan faktor utama dalam kerontokan rambut karena stress memicu produksi hormon testotesterone yang bertanggung jawab atas “pola kebotakan” pada pria. Rasa tegang, khususnya leher dan bahu, akan menghambat sirkulasi darah ke kulit kepala serta folikel akan menjadi lemah dan kekurangan makanan.
- d) Diet ketat, terserang penyakit atau dalam perawatan medis, seperti kemoterapi dan radioterapi, dapat menyebabkan kerontokan rambut yang hebat.
- e) Tidur dengan rambut digulung dan diikat terlalu kuat menyebabkan rambut rontok berkelompok.

Seseorang yang mengalami kerontokan rambut secara berlebihan di sebabkan oleh faktor yang berasal dari luar maupun dalam. “Rambut rontok juga dapat terjadi di karenakan mengkonsumsi obat-obatan yang

mengandung seperti obat-obat sitotoksik, agen-agen anti-tiroid, antikoagulan, analog vitamin A dan thallium” (Brown dd, 2005:135).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah penyebab rambut rontok di picu oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dari dalam tubuh manusia itu sendiri. Seperti faktor yang memicu kerontokan rambut dari luar adalah penggunaan zat-zat kimia pada kosmetika rambut, cara perawatan yang tidak tepat, suka mengganti-ganti pola rambut dan sebagainya. Sedangkan faktor dari dalam adalah pengaruh usia, kesehatan, atau hormon tubuh seseorang yang kurang stabil.

3) Kebotakan (*Alopecia*). Kebotakan disebabkan kerontokan rambut.

Kerontokan rambut dapat terjadi sewaktu masa katagen/peralihan atau masa anagen/siklus pertumbuhan rambut.

(a) Botak merata (*Alopecia Symtomatica*) yaitu botak merata terjadi karena kerontokan rambut secara mendadak dan merata setelah mengidap penyakit yang disertai demam tinggi, karena penyakit yang menahun, setelah kehamilan, mengalami reaksi alergi yang hebat, setelah mengalami goncangan jiwa, dan karena keadaan gizi buruk. Kerontokan rambut secara berlebihan terjadi karena kerusakan papil mata.

(b) Botak lingkaran (*Alopecia Areata*). Pada kelainan ini terdapat kulit kepala botak. Daerah yang tidak berambut batasnya jelas, kulitnya tipis, bersih, mengkilat tanpa ujung patahan rambut.

Alopecia areata kadang-kadang jelas dan kadangkadang tidak diketahui.

(c) Botak menyeluruh (*Alopecia Universal*). Kebotakan ini terjadi karena kerontokan rambut menyeluruh, sehingga semua rambut kepala rontok.

(d) *Alopecia Seborrhoica*. Kebotakan ini terjadi karena akibat *siborrhoe* kulit kepala. Kerontokan rambut terjadi secara menahun dan merata, mulai dari daerah pelipis, dahi dan puncak kepala, sehingga hanya di daerah belakang kepala dan di atas telinga yang tersisa rambut. Kadang-kadang seluruh kepala menjadi botak, biasanya terjadi pada laki-laki.

(e) *Alopecia Cicatrizata* atau *Pseudopelade Brocq*. Kebotakan ini terjadi karena peradangan, kemudian menjadi jaringan parut yang tidak berambut lagi.

(f) Alergi merupakan perubahan reaksi tubuh terhadap sesuatu zat pada kontak kemudian reaksi alergi yang berlangsung di kulit kepala dapat juga disebabkan karena penggunaan kosmetika.

(g) Kelainan rambut karena kerusakan zat tanduk

(1) Rambut pecah atau bercabang (*Trichoptilosis*)

Ujung-ujung rambut terbelah secara memanjang, kelainan ini dapat terjadi secara terus menerus, kurang gizi atau pemakaian kosmetika rambut yang terlalu keras.

(2) Penyakit mutiara (*Trichorrhexis Nodosa*)

Pada batang rambut terdapat bagian-bagian yang menebal, sehingga rambut menjadi rapuh dan mudah patah. Penyebabnya pemakaian sikat yang keras, dan pencucian rambut yang tidak bersih.

Rostamailis (2008:50) juga menjelaskan kelainan pada kulit kepala dan rambut yang tidak menular diantaranya:

1. *Trichoptilosis*, rambut pecah-pecah menyerupai serabut.
2. *Monilethia*, kelainan batang rambut yakni tumbuh secara menebal, dan kemudian menipis lalu putus, ujung-ujung rambut seperti serabut.
3. *Alopesia*, kebotakan disebabkan kerontokan rambut. Kerontokan rambut dapat terjadi sewaktu masa katagen/peralihan atau masa anagen/siklus pertumbuhan rambut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kelainan-kelainan yang muncul pada kulit kepala dan rambut seperti; kerontokan rambut, kadas, kurap pada kulit kepala yang menyebabkan rambut mudah patah, rapuh dan kebotakan.

Didukung oleh pendapat Rostamailis (2008:1) menyatakan bahwa “Untuk memperoleh rambut yang tebal, sehat, dan mudah diatur, rambut butuh perhatian, faktor yang menyebabkan rambut tidak sehat adalah usia, gizi makanan, gangguan pembuluh darah, gangguan hormon, pengaruh kosmetik, sinar matahari, iklim, dan depresi mental, namun sebagai penyebab utama dari kesehatan rambut adalah tidak mengindahkan perawatan kulit kepala dan rambut”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk perawatan secara berlebihan, gangguan kesehatan, kekurangan nutrisi pada rambut, faktor iklim, faktor makanan, gangguan hormon dan juga faktor lingkungan merupakan penyebab dari kulit kepala dan rambut bisa menjadi kering dan mengalami kerontokan.

2. Perawatan Rambut

a. Pengertian perawatan rambut

Menurut Rostamailis (2005;197) “perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”. Tranggono (2005:159) menyatakan bahwa “perawatan rambut merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetika yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim, dan teknik-teknik perawatan yang digunakan”.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat rambut dan kulit kepala menggunakan teknik-teknik tertentu dan cara merawat dan memilih kosmetika sesuai dengan jenis dan kondisi kulit kepala dengan tujuan untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi.

b. Jenis-jenis perawatan rambut

Lebih jauh Rostamailis, Dkk (2008:4) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan rambut yang sehat haruslah berdasarkan kepada jenis-jenis perawatan rambut yang dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

- 1) Perawatan rambut tradisional yaitu perawatan rambut yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional yang disesuaikan dengan jenis-jenis rambut. Tidak menggunakan peralatan modern.
- 2) Perawatan rambut secara modern yaitu perawatan rambut yang dilakukan dengan menggunakan kosmetika, alat-alat dan teknik-teknik yang telah dibentuk, diolah dan dibuat secara modern, secara umum perawatan ini menggunakan peralatan listrik seperti menguapkan rambut setelah kulit kepala diurut, kemudian saat pengeringan menggunakan *hair dryer*.

Sedangkan Anderan (2004:33) mengatakan bahwa terdapat dua cara pelaksanaan perawatan rambut yaitu (a) perawatan rambut sehari-hari adalah perawatan rambut rutin yang dilakukan sendiri dimulai pada saat sebelum pencucian, saat pencucian dan setelah pencucian dengan cara dan produk yang sederhana (b) perawatan rambut berkala adalah perawatan rambut yang dilakukan dengan menggunakan masker dan tindakan pemijatan.

Sartini (2008:64) menjelaskan perawatan rambut sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut:

- a. Rambut normal, rambut normal sebaiknya dicuci 2x seminggu atau menurut kebutuhan yaitu ketika rambut mulai terasa kotor dengan menggunakan shampo yang mengandung telur (egg shampo) atau beauty shampo serta dirawat/dicreambath 2 minggu sekali.
- b. Rambut kering, sebaiknya dicuci 2x seminggu dengan menggunakan shampo yang mengandung laolin serta dirawat/di creambath 1x seminggu dengan krim-krim yang mengandung minyak zat lemak dan lanolin.
- c. Rambut berminyak, sebaiknya dicuci 2x seminggu dengan menggunakan shampo yang mengandung lemon atau jeruk(lemon

shampoo), dirawat/*dicreambath* 1-2 minggu sekali, dan kadang-kadang rambut yang berminyak mudah berketombe.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa cara pelaksanaan perawatan rambut yang dilakukan untuk mendapatkan rambut yang sehat dan bebas dari kelainan-kelainan kulit kepala terbagi atas perawatan rambut sehari-hari dan perawatan rambut berkala.

c. Creambath

Menurut Rostamailis dan Hayatunnufus (2008:94) “*creambath* adalah suatu perawatan kulit kepala dan rambut dengan cara mengurut kulit kepala sampai ke bahu dengan pengurutan teratur.” Untuk mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan pengetahuan pengurutan atau *massage* yang sistematis.

Kata “*masch*” berasal dari bahasa Arab yang berarti meremas, dalam bahasa Indonesia disebut dengan *massage* (mengurut). Menurut Harahap (2008:64) menyatakan bahwa:

Massage kulit kepala adalah metode memijit kulit kepala dengan menggunakan tangan. Perawatan kulit kepala dengan menggunakan *massage* (pengurutan) ini dilakukan dengan menggunakan *cream* tertentu. *Cream* yang digunakan untuk *massage* kulit kepala ini disesuaikan dengan jenis rambut dan kebutuhan rambut.

Di lain pihak Ideawati (2001:125) menjelaskan bahwa “pengurutan bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, menguatkan urat-urat, menambah kekuatan kulit, mempertahankan kekenyalan dan ketegangan jaringan”. Selanjutnya Andrean (2004:36) menyatakan pula bahwa

“perawatan rambut dengan pemijitan bertujuan untuk membantu menghilangkan ketegangan dan merangsang sirkulasi darah yang dimulai dari dahi ke atas kepala, ketengkuk dan leher”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemijatan (*massage*) kulit kepala dilakukan secara berkala dengan gerakan teratur, pengurutan dalam perawatan rambut ini biasa disebut dengan *creambath*.

Pinuji (2009:133) mengemukakan bahwa: *Creambath* sangat baik untuk rambut, bahan yang digunakan saat *creambath* dapat menutrisi rambut sehingga rambut menjadi sehat, *creambath* dapat menyelesaikan masalah rambut seperti kerontokan, ketombe, dan sebagainya. Gunakan bahan *creambath* yang sesuai dengan jenis rambut dan permasalahan yang terjadi pada rambut, lakukan secara rutin dengan frekuensi minimal 2 minggu sekali.

Penjelasan diatas sesuai dengan yang diungkapkan Rostamailis (2005: 227) “*Creambath* berarti melakukan pengurutan-pengurutan atau pemijatan yang disebut juga dengan *massage*, pemijatan ini paling baik dilakukan terutama dalam keadaan fisik rambut dan kulit kepala kurang sehat dilakukan dengan cara yang sistematis”.

Sedangkan Harahap (2008:65) juga menjelaskan bahwa gerakan *massage* yang perlu dilakukan saat perawatan rambut adalah sebagai berikut :

- 1) *Effleurage*, yaitu gerakan dengan mengusap dilakukan menggunakan ujung-ujung jari bergerak dengan lembut.
- 2) *Petrissage*, yaitu suatu gerakan memijit yang lebih dalam dari pada *effleurage* dengan beberapa variasi gerakan memijit, menjepit, gesekan, tekanan dan desakan-desakan.
- 3) *Friction*, yaitu gerakan memutar dengan penekanan dan pengenduran silih berganti.

- 4) *Tapotage*, yaitu gerakan merangsang berupa ketukan yang cepat, menggunakan ujung jari tangan. Gerakan ini diterapkan pada kepala sesudah dengan gerakan *effleurage*, kadang-kadang gerakan ini dilakukan juga berupa ketukan yang dilakukan oleh kedua tangan diseluruh kepala dan bahu.
- 5) *Vibration*, adalah gerakan-gerakan dengan getaran yang biasanya dilakukan dengan ujung-ujung jari tangan, getarannya ringan dan lembut tetapi diakhiri dengan gerakan yang lebih berat dan merangsang.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pemijatan (*massage*) pada kulit kepala atau yang biasa disebut dengan *creambath* yang dilakukan dalam rangkaian perawatan rambut dan kulit kepala merupakan langkah kerja dengan menggunakan gerakan-gerakan pengurutan secara teratur dan dengan tekanan tertentu.

Selain itu juga dijelaskan manfaat dari *massage* oleh Rostamailis dan Hayatunnufus (2008:95) sebagai berikut:

- 1) *Massage* sangat bermanfaat untuk menambah/menggiatkan sirkulasi. Artinya darah yang bekerjanya kurang baik/peredarannya kurang bagus, maka perlu melakukan *creambath* yang dapat memperlancar/menggiatkan sirkulasi darah, juga memberikan semangat pada kelenjer-kelenjer dan otot.
- 2) Menenangkan syaraf. Syaraf adalah kumpulan urat serabut yang menghubungkan otak dengan semua bagian tubuh. Sebab utama dari kelelahan syaraf adalah karena otot terlalu banyak bekerja, dan pengaruh pikiran, jalan terbaik untuk menghilangkan rasa kelelahan adalah *massage*.
- 3) Menambah kekenyalan dari kulit kepala.
- 4) Memelihara pertumbuhan rambut yang normal dan kesehatan rambut.

Pencapaian hasil *massage* yang dimaksud sebaiknya menggunakan kosmetika khusus yang disesuaikan dengan keadaan dan

keluhan rambut. Dalam melaksanakan *creambath* tersebut dilakukan dengan frekuensi 1 kali dalam satu minggu. Hal ini bertujuan agar perawatan yang ingin di capai berhasil dengan maksimal terutama bagi rambut dan kulit kepala yang bermasalah seperti rambut rontok dan kering.

3. Kosmetik

a. Pengertian kosmetik

Wasitaatmadja (1997) menjelaskan bahwa "Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang dikenakan pada kulit manusia untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik serta mengubah rupa." Karena terjadi kontak antara kosmetika dengan kulit, maka kosmetika akan diserap oleh kulit dan masuk ke bagian yang lebih dalam dari tubuh. Jumlah kosmetika yang terserap kulit tergantung pada beberapa faktor, yaitu kondisi kulit pemakai dan keadaan kosmetik yang dipakai. Kontak kosmetik dengan kulit menimbulkan akibat positif berupa manfaat dari kosmetik dan akibat negatif atau merugikan berupa efek samping dari kosmetik.

Pengertian kosmetik dalam Peraturan Menkes RI no 445 tahun 1998 dijelaskan sebagai berikut: (1) Kosmetik berasal dari kata Yunani '*kosmetikos*' yang mempunyai arti keterampilan menghias atau mengatur, (2) Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik,

memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Dari penjelasan pengertian kosmetik di atas , lebih lanjut akan dijelaskan tentang jenis-jenis kosmetik berikut ini.

b. Jenis-jenis kosmetik

Kosmetika menurut penggunaannya dibagi atas 1) kosmetik perawatan, kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kulit, 2) kosmetik dekoratif, kosmetika untuk mempercantik wajah yang dikenal dengan kosmetika tata rias. Kosmetik yang telah beredar dipasaran terdiri atas berbagai macam jenis dan penggunaannya, walaupun demikian kosmetik berdasarkan pembuatannya terbagi atas tiga macam seperti yang dijelaskan oleh Ekel (1991:76) dalam Rostamailis (2005:14-15) yaitu:

- 1) Kosmetik tradisional maksudnya, kosmetik yang dapat dibuat sendiri, langsung dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanam-tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetik ini diolah menurut resep dan cara pengolahannya yang turun temurun dari nenek moyang.
- 2) Kosmetik semi traditional adalah kosmetik yang berbahan alami yang ditambah bahan-bahan pengawet, sehingga kosmetik tersebut menjadi tahan lama, diolah didalam pabrik dengan jumlah yang banyak, dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik
- 3) Kosmetik modern, adalah kosmetik yang diproduksi secara pabrik (laboratorium) dimana bahan-bahannya telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut, dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik

Dilain pihak Wisiaatmadja (1997) menjelaskan bahwa kosmetik tersebut pada dasarnya terdiri atas : (1) kosmetika tradisional adalah kosmetika yang terbuat dari bahan-bahan berasal dari alam dan diolah

secara tradisional, (2) Kosmetika semi-tradisional adalah kosmetik yang bahan dasarnya berasal dari alam dan pengolahannya dilakukan secara modern dengan mencampurkan bahan-bahan kimia sintetis seperti pengemulsi, pengawet dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa kosmetik digolongkan menjadi 3 golongan berdasarkan cara pembuatannya, yaitu: (1) kosmetika tradisional yang diolah dengan menggunakan bahan alami seperti buah-buahan dan tanam-tanaman yang diolah menurut resep dan pengolahannya secara turun temurun dari nenek moyang, (2) kosmetika semi tradisional yang menggunakan bahan alami yang diolah didalam pabrik dengan jumlah yang banyak yang sudah dicampur dengan bahan pengawet, sehingga kosmetik tersebut lebih tahan lama, (3) kosmetik modern yang diolah dipabrik menggunakan bahan-bahan kimia dan teknologi dalam jumlah yang banyak, dengan menggunakan bahan kimia dan dikemas dalam wadah yang indah dan menarik.

Kosmetik ini biasa digunakan untuk melakukan perawatan seperti perawatan rambut dengan kosmetik semi tradisional salah satunya yaitu *cream creambath* lidah buaya yang dapat mengurangi kerontokan rambut.

c. Cream Creambath Lidah Buaya (*aloe vera*)

Lidah buaya menurut Wikipedia.com (2014) adalah tanaman tropis sukulen yang memiliki bentuk seperti daun berdaging. Daun ini memiliki banyak manfaat, baik sebagai obat maupun untuk kosmetik. Lidah buaya juga merupakan tanaman yang cukup unik karena mengandung berbagai senyawa biologis aktif, seperti mannans asetat, polymannans, antrakuinon, dan berbagai lektin. Lidah buaya juga mengandung sekitar 75 jenis zat yang

telah dikenal bermanfaat dan lebih dari 200 senyawa lain yang membuatnya layak digunakan dalam pengobatan herbal.

Lidah buaya merupakan salah satu jenis tanaman obat yang berpotensi untuk dikembangkan terutama untuk perawatan rambut. Untuk itu ada beberapa hal penting yang terkandung dalam lidah buaya dan sangat berguna baik bagi kesehatan secara umum maupun kesehatan rambut, seperti yang terlihat pada tabel-tabel berikut:

1) Komponen gel yang di kandung lidah buaya

Seperti yang dijelaskan Jatnika (2009: 9) pada tabel berikut:

Tabel 1. Komponen Kimia Gel Lidah Buaya

No	Komponen	Nilai
1.	Air	95.51%
2.	Total padatan terlarut	
A	Lemak	0.067%
B	Karbohidrat	0.043%
C	Protein	0.038%
D	Vitamin A	4.59 IU
e	Vitamin C	3.46 Mg

Tabel 2. Nutrisi Dalam Lidah Buaya

No	Item	Nutrisi
1	Vitamin	A, B1, B2, B12, C dan E
2	Mineral	Kolin, Inositol, Asam Folat, Kalsium, Magnesium, Iron, Potasium, Sodium, Manganese, Cooper, Chloride, Zinc, & Chromium.
3	Enzym	Amylase, catalase, cellulose, carboxyphelolase
4	Asam amino	Arginine, asparagine, aspartate, analine, serine, glutamic, theorinine, valine, glycine, lycine, tyrosine, histidine, phenylalanine, proline, leucine, dan isoleucine.

Tabel 3. Nutrisi Dalam Lidah Buaya Untuk Rambut Rontok

No	Manfaat	Nutrisi
1	Kerontokan rambut	Inositol, vitamin C, A, asam amino, enzim, mineral

Seperti diuraikan di atas jelaslah di sini yang dapat untuk mencegah kerontokan rambut adalah kandungan inositol, vitamin C, A, asam amino, enzim, dan mineral.

Klasifikasi ilmiah atau taksonomi dari lidah buaya seperti yang dijelaskan Hutapea (1993) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Division : Spermatophyta
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Liliflorae
 Family : Liliceae
 Genus : Aloe
 Species : *Aloe vera*.



Gambar 2. Lidah Buaya

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lidah buaya sangat berguna untuk mengurangi kerontokan rambut. Cream creambath yang peneliti gunakan adalah produk PT. Paragon Technology and Innovation seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Produk Cream Creambath Lidah buaya
Sumber: PT. Paragon Technology and Innovation

Cream creambath yang diproduksi PT. Paragon Technology and Innovation tersebut mengandung beberapa zat yang sangat berguna untuk perawatan rambut rontok seperti: *Water, Stearyl Alcohol, Cetyl Alcohol, Glyceryl Monostearate, Lanolin Anhydrous, Lanolin Alcohol, Sodium Lauryl Sulfate, Aloe Barbadensis (Aloe Vera) Extract. Fragrance, Magnesium Aluminum Silicate, Propylparaben, Methylparaben, Cholesterol, Magnesium Nitrate, Methylchloroisothiazolinone, Magnesium Chloride, Methylisothiazolinone.*

Sesuai dengan penjelasan Pinuji (2009) dan Rostamailis (2005) perawatan rambut dengan *creambath* sangat penting untuk memelihara rambut dan kulit kepala sehingga menjadi sehat. Jatnika (2009:9) menyatakan bahwa manfaat dari lidah buaya dapat mengurangi kerontokan rambut. Karena lidah buaya mengandung zat-zat yang dibutuhkan kulit kepala dan rambut terutama untuk mengurangi

kerontokan rambut seperti Inositol, vitamin C, A, asam amino, enzim, mineral. Berdasarkan kajian teori di atas dan merujuk pada penjelasan Pinuji menyatakan bahwa *Creambath* sangat baik untuk perawatan rambut dan merujuk dari pendapat Jatnika (2009) tentang lidah buaya dapat mengurangi kerontokan rambut dan yang menjadi indikator pada penelitian ini adalah tingkat kerontokan rambut.

B. Penilaian Perawatan Rambut Melalui Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya (*aloe vera*)

Perawatan rambut dengan menggunakan *cream creambath* lidah buaya sangat baik untuk mengurangi kerontokan rambut. Perawatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan *cream creambath* lidah buaya untuk perawatan rambut rontok. Penilaian ini sesuai dengan penjelasan Pinuji (2009) menyatakan bahwa *Creambath* sangat baik untuk rambut, bahan yang digunakan saat *creambath* dapat menutrisi rambut sehingga rambut menjadi sehat. Merujuk pada penjelasan Jatnika (2009) tentang manfaat lidah buaya untuk mengurangi kerontokan rambut karena mengandung inositol, vitamin C, A, asam amino, enzim dan mineral. Yang menjadi indikator pada penelitian ini adalah tingkat kerontokan rambut.

Untuk lebih jelas indikator penilaian perawatan rambut dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat kerontokan rambut

Pada rambut kering, sering mengalami kerontokan rambut. Kerontokan rambut ialah berkurangnya rambut terminal pada suatu daerah yang seharusnya berambut, kerontokan ini berhubungan erat dengan memendeknya siklus rambut (Pusponegoro: 2002).

Penilaian kerontokan yang dilakukan dengan mengumpulkan rambut yang rontok pada saat penelitian dilaksanakan. Peneliti melihat jumlah kerontokan rambut sebelum dan setelah perlakuan. Kemudian peneliti akan menghitung dan membandingkan tingkat kerontokan yang terjadi setelah perlakuan. Penilaian dihitung dengan kalsifikasi jumlah kerotokan.

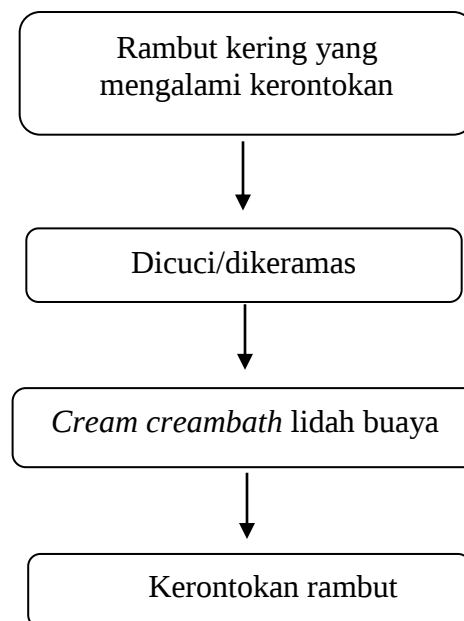
Dalam penelitian perawatan yang dilakukan 1 kali dalam 7 hari selama 10 kali perlakuan untuk melihat perkembangan hasil dari tingkat kerontokan rambut. Hal ini dilakukan selama 10 kali perlakuan setelah memperlihatkan hasil yang jelas ada perubahan dan sesuai kesepakatan dengan panelis.

C. Kerangka Konseptual Pemanfaatan *Cream Creambath* Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Untuk Perawatan Rambut

Berdasarkan kajian tentang rambut yang telah dijelaskan dimana lidah buaya (*Aloe vera*) adalah tanaman tradisional yang banyak di gunakan untuk merawat, mengurangi kerontokan, dan menguatkan batang rambut dikarenakan lidah buaya mengandung kandungan seperti Vitamin A, C, inositol, enzim, mineral, asam amino dan yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan mengamati pengaruh dari pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya dalam perawatan rambut rontok. Hasil pengaruhnya dapat dilihat sesuai dari indikator berdasarkan penjelasan Pinuji (2009) dan Jatnika (2009) perawatan rambut dengan *cream creambath* lidah buaya penting untuk mengurangi kerontokan pada rambut. Maka yang menjadi indikator pada penellitian ini adalah tingkat kerontokan rambut.

Kerangka konseptual perawatan rambut dengan pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada perawatan rambut dengan pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) 1 (satu) kali dalam 7 (tujuh) hari dengan perlakuan 10 kali berdasarkan tingkat kerontokan rambut.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada perawatan rambut dengan pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) 1 (satu) kali dalam 7 (tujuh) hari dengan perlakuan 10 kali berdasarkan tingkat kerontokan rambut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) dengan frekuensi 1 kali dan 7 hari memperlihatkan pengaruh pada tingkat kerontokan rambut atau jumlah kerontokan rambut. Perubahan pada sampel sudah terlihat pada perlakuan ke 6 namun untuk melihat perubahan yang signifikan penulis melanjutkan hingga perlakuan ke 10.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) terhadap perawatan rambut antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dengan menggunakan uji t.

B. Saran

1. Bagi program studi tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan kosmetik untuk praktek mata kuliah perawatan rambut.
2. Bagi mahasiswa Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan dapat menambah wawasan atau rekomendasi dalam pengembangan materi dan pemilihan kosmetik pada perkuliahan perawatan rambut terutama perawatan rambut rontok.

3. Bagi responden dalam penelitian ini, penulis berharap dapat menggunakan kosmetik *cream creambath* lidah buaya (*aloe vera*) untuk perawatan rambut terutama untuk rambut yang rontok.
4. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan ilmu pengetahuan di bidang tata rias dan kecantikan dengan menggunakan kosmetik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Iraqi, Butsainah as-Sayyid. 2010. *Mau Cantik?.* Jakarta: Klinik Mahira
- Amelia, Trie. *Pengaruh Penggunaan Shampo Bayam dan Penyubur Rambut Untuk Perawatan Rambut Rontok.* Universitas Negeri Padang.
- Andrean, Johnny. 2004. *Gaya Rambut Lurus.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. 2009. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bramono, Kusmarinah. 2002. *Pitiriasis sika/ Ketombe: Etiopatogenesis dalam Kesehatan dan Keindahan Rambut.* Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia (KSDKI).
- Brown, Robin. Graham. 2002. *Lecture Note Dermatologi.* Jakarta. Erlangga.
- Dalimartha S. 1998. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia.* Jilid 1. Jakarta: Trubus.
- Graham, Robin. 2005. *Lecture notes dermatologi.* Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* BP-Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sartini, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut.* Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Ideawati, Zahida, dkk. 2001. *Perawatan dan Perawatan Rambut.* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jatnika, Adat dan Saptoningsih. 2009. *Meraub laba dari lidah buaya.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnianto, Aditya. 2008. *Perbandingan Efektivitas Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) 100%, Zinc Pyrithione 1% Dan Ketokonazol 1% Secara In Vitro Terhadap Pertumbuhan Pityrosporum Ovale.* Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro diakses 3 Juni 2014..
- Norawati, Lilik. 2002. *Gambaran Klinis Ketombe dan Penyakit yang Menyerupai dalam Kesehatan dan Keindahan Rambut.* Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia (KSDKI).